



JEJAK VIRTUAL AKTOR

2020

**Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia**



@BUDAYA_MAJU



BUDAYA MAJU

DAFTAR ISI

I. Latar Belakang	1
II. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	1
III. Peserta	1
IV. Sasaran dan Penikmat Karya	1
V. Dewan Kurator	2
VI. Kategori Karya Virtual	2
VII. Rujukan Karya	2
VIII. Persyaratan Khusus Karya	3
IX. Kriteria Penilaian Karya	3
X. Ketentuan bagi Karya Terpilih	3
XI. Ketentuan Pendaftaran	4
XII. Linimasa	5
XIII. Narahubung	5
XIV. Penutup	5
Diagram Alur Kegiatan	6

I. LATAR BELAKANG

Situasi Pandemi COVID-19 telah menjadikan banyak problem dalam kehidupan masyarakat. Salah satu yang terkena dampak adalah para seniman pertunjukan (teater) di berbagai wilayah Indonesia. Para aktor teater tradisi maupun modern mengalami berbagai macam pembatalan pertunjukan. Kerja kreatif mereka terhenti dan ini berpengaruh besar dalam menjaga intensitas berkesenian. Berdasarkan kenyataan tersebut, Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan berupaya untuk menjaga iklim kreatif seniman teater dengan menyelenggarakan program JEJAK VIRTUAL AKTOR 2020.

Aktor dalam suasana pandemi harus menemukan ruang alternatif baru dalam mempertunjukkan kreativitasnya. Mereka masih dapat melakukan kerja seni dengan mempergunakan media audio-visual yang kemudian mengunggahnya dalam ruang virtual. Kini kehadiran aktor tidak secara langsung ada di depan khalayak, akan tetapi melalui sebuah media, seperti televisi, komputer, maupun *handphone*. Bentuk kreativitas semacam ini diharapkan dapat mewadahi kontinuitas dalam berkarya.

Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan melalui program ini akan menjangkau sekitar 250 personal aktor teater. Bagi mereka yang terpilih akan mendapatkan dana apresiasi yang dipergunakan untuk proses pertunjukan. Kemudian bagi 20 penampil terbaik akan diberikan tambahan dana apresiasi untuk menunjang kreativitas selanjutnya.

Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan memberikan suatu wawasan bahwa kekayaan budaya Indonesia melingkupi pengembangan dan pemanfaatan Warisan Budaya Takbenda dan Cagar Budaya. Seni Pertunjukan Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang termaktub di dalamnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan JEJAK VIRTUAL AKTOR 2020 merupakan salah satu upaya pengembangan dan pemanfaatan dari kekayaan nilai-nilai di atas.

II. TUJUAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Mendukung dan menjaga iklim kreatif para aktor dalam situasi *physical distancing* dampak pandemi COVID-19.
2. Memberikan alternatif penciptaan pertunjukan teater dalam “panggung” virtual.
3. Mengembangkan budaya apresiasi virtual seni pertunjukan teater.
4. Menciptakan jalinan kerja aktor secara virtual.

III. PESERTA

1. Warga Negara Indonesia yang berdomisili di seluruh wilayah Indonesia.
2. Tidak tercatat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).
3. Seniman Teater yang masih aktif dalam berkarya.
4. Berumur di atas 18 tahun.

IV. SASARAN DAN PENIKMAT KARYA

Masyarakat Umum.

V. DEWAN KURATOR

Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan menunjuk Dewan Kurator yang terdiri dari seniman teater, budayawan, praktisi, dan kalangan akademik seni.

Kurator dalam kegiatan Jejak Virtual Aktor 2020 berjumlah 5 (lima) orang, antara lain:

1. Nano Riantiarno (Seniman dan Pendiri Teater Koma);
2. Heri Lenthoprasetyo (Seniman/Pendiri Dewan Kesenian Jawa Timur);
3. Mahatma Muhammad (Sutradara teater dan Praktisi Seni Pertunjukan);
4. Luna Kharisma (Sutradara dan aktor teater);
5. Koes Yuliadi (Pengajar Jurusan Teater ISI Yogyakarta dan Praktisi Film).

VI. KATEGORI KARYA VIRTUAL

Kategori karya yang dilombakan terdiri dari 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. Pertunjukan Seni T tutur/Sastra Lisan/Dongeng

Kualifikasi ini lebih menunjuk pada pertunjukan yang bermuara pada kekayaan lokal teater Nusantara yang berbasis pada teater tutur. Diantara yang masih terlacak seperti *Didong, Barabab (Babiola), Madihing, Sinrili, Kentrung, Lamut, Wayang, Besutan, Bakaba, Pakkacaping*, dan lain sebagainya yang juga telah dikembangkan dalam berbagai bentuk pertunjukan tunggal.

2. Pertunjukan Pantomime

Pertunjukan tunggal dari seorang aktor dengan mengutamakan bahasa tubuh, tanpa dialog dan bertemukan bebas.

3. Pertunjukan Monolog.

Pertunjukan tunggal seorang aktor berdasarkan sebuah teks lakon tertentu dengan tema bebas.

VII. RUJUKAN KARYA

1. Karya Pertunjukan Virtual dalam program ini merupakan karya dalam bentuk audio-visual dari seorang aktor (penutur/pendongeng, pantomimer, pemain monolog) yang disajikan secara utuh dan dimainkan secara individual.
2. Karya pertunjukan direkam menggunakan alat perekam seperti *handphone, camcorder*, atau *DSLR (Digital Single Lens Reflex)*.
3. Perekaman dilakukan dengan pengambilan gambar tanpa terputus (*long take*), dengan memperhitungkan variasi *shot (Long Shot, Medium Shot, dan Close Up)*. Aspek pencahayaan harus diperhitungkan sebaik mungkin karena secara khusus sangat berguna dalam memperkuat ekspresi aktor.
4. Tempat pertunjukan disesuaikan untuk permainan aktor dan topik karya.
5. Khusus untuk cabang Pertunjukan Seni T tutur/Sastra Lisan/Dongeng dan Pertunjukan Monolog dapat menggunakan Bahasa Indonesia dan lokal, atau percampuran keduanya.
6. Bagi peserta yang menggunakan bahasa lokal wajib menyertakan terjemahan materi dongeng/monolog dalam bahasa Indonesia sebagai dokumen pdf pada kolom Unggah Terjemahan yang terdapat di formulir registrasi yang telah disediakan.
7. Durasi : 5-10 menit.
8. Karya Pertunjukan Virtual dibuat dalam format mp4.

VIII. PERSYARATAN KHUSUS PESERTA

1. Setiap calon peserta hanya dapat memilih salah satu bentuk pertunjukan yang ditawarkan, seperti: Pertunjukan Seni T tutur/Sastra Lisan/Dongeng, Pantomime, Monolog, sesuai kemampuan yang dimiliki.
2. Bagi penutur disarankan menggunakan alat musik secara mandiri dan juga *property* lain jika dibutuhkan.
3. Bagi aktor pantomim maupun monolog dapat menggunakan musik ilustrasi ciptaan baru dan tidak diambil dari *youtube* atau jaringan virtual lain.
4. Tata busana dan tata rias dalam penampilan peserta disesuaikan dengan materi karya.
5. Tema karya bebas, tidak bertentangan dengan SARA dan tidak mengandung unsur politik.
6. Apabila terdapat indikasi pelanggaran pada ketentuan di atas, maka karya yang telah dikirim akan dibatalkan.

IX. KRITERIA PENILAIAN KARYA

1. Seleksi Tahap Pertama
 - a. Penilaian atas Portofolio dengan memperhitungkan kesesuaian judul, tema, dan deskripsi karya yang akan diciptakan.
 - b. Dewan Kurator akan memilih sebanyak 250 peserta, dengan rincian 100 peserta seni tutur/sastra lisan/dongeng, 50 peserta pantomime, dan 100 peserta monolog.
2. Seleksi Tahap Kedua
 - a. Ketepatan dalam mengikuti persyaratan karya sesuai dengan yang tertera dalam Rujukan Karya.
 - b. Penilaian pada realisasi gagasan dan kemampuan dalam berperan yang meliputi: vokal, ekspresi, penjiwaan, imajinasi, kelenturan tubuh dan totalitas dalam permainan.
 - c. Dewan Kurator akan memilih 20 karya pertunjukan virtual aktor terbaik 2020.

X. KETENTUAN BAGI KARYA TERPILIH

1. Hak
 - a. Peserta terpilih pada tahap I (250 seniman teater) berhak mendapatkan dana apresiasi untuk mendukung proses produksi video masing-masing sebesar Rp. 1.800.000,-*.
 - b. Bagi peserta dengan karya terbaik (20 karya) berhak mendapatkan tambahan dana apresiasi masing-masing sebesar Rp. 5.000.000,-*.
 - c. 250 video karya peserta terpilih berhak ditampilkan pada laman www.bumbung-seni.id dan berhak mendapatkan sertifikat
 - d. 20 video karya terbaik berhak ditampilkan pada kanal *Youtube* budayasaya.
 - e. Hak cipta karya tetap menjadi milik pribadi seniman/pengkarya.
 - f. Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan menayangkan karya peserta bukan untuk tujuan komersial.

*Potong pajak ppn dan pph 12%

2. Kewajiban
 - a. Wajib mengisi formulir pendaftaran dengan data diri lengkap dan mem-*follow* akun Instagram @budayasaya dan @budaya_maju.
 - b. Wajib menciptakan karya yang tidak mengandung unsur penistaan SARA, tidak berunsur pornografi dan tidak mengusung kepentingan politik.
 - c. Wajib mengajukan karya yang belum pernah ditampilkan atau diunggah secara daring sebelumnya.

- d. Wajib mengajukan konsep karya sebagai ide atau gagasan orisinal (bukan milik orang lain) dan tidak sedang diikutsertakan dalam kegiatan serupa.
- e. Wajib menyetujui hak dan kewajibannya berdasarkan ketentuan yang telah tertulis di atas.

XI. KETENTUAN PENDAFTARAN

1. Setiap calon peserta memilih salah satu dari tiga kategori pilihan yang tersedia.
2. Setiap calon peserta menyediakan *soft file* untuk mengisi formulir portofolio, seperti:
 - a. Tanda pengenalan (KTP/SIM, dalam format PDF);
 - b. Judul dan deskripsi konsep karya pertunjukan yang akan dibuat, seperti judul lakon, pencipta lakon serta detail konsep karya pertunjukannya (diktik dan disimpan dalam format Ms. Word atau PDF);
 - c. Foto profil (Pas foto, ukuran bebas, format JPG);
 - d. 2 (dua) foto diri dalam pertunjukan yang pernah dilakukan beserta deskripsi pertunjukan tersebut, seperti informasi waktu, tempat, event dan pemain. (format PDF, diutamakan dalam 2 tahun terakhir).
3. Setiap calon peserta wajib mengisi dan mengunggah data diri melalui formulir registrasi tahap I sesuai dengan kategori yang dipilih. Link formulir dapat diakses di *shortlink* berikut: <https://bit.ly/JejakAktorVirtual1>.
4. Batas waktu pengisian dan pengembalian formulir tahap I adalah 26 Juni 2020 pukul 23.00 WIB.
5. Setelah *submit*, peserta menunggu proses rekapitulasi karya dan hasil pengumuman 250 peserta yang lolos kurasi tahap I.
6. Pengumuman hasil seleksi tahap I dapat dilihat pada akun instagram @budaya_maju dan laman www.kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditppk serta pihak panitia akan menghubungi 250 peserta terpilih untuk diberikan link formulir registrasi tahap II.
7. 250 peserta terpilih membuat video pertunjukan sesuai dengan kriteria dari kategori yang dipilih (harap perhatikan durasi).
8. 250 peserta terpilih mengunggah detail/rincian karya dan karya dalam bentuk video pada formulir registrasi tahap II yang telah diberikan oleh panitia.
9. Batas waktu pengiriman/pengunggahan karya adalah 23 Juli 2020 pukul 23.00 WIB.
10. Setiap dokumen pada formulir registrasi yang diunggah harus diganti penamaannya menjadi **Kategori yang Dipilih_Nama Lengkap, contoh: Pertunjukan Seni T tutur/Sastra Lisan/Dongeng_Jessika Nadya Ogesveltry**
11. Pilihan format, ukuran, materi dan bentuk karya yang bersifat khusus harus dibicarakan dengan pihak dewan kurator melalui jejakvirtualaktor2020@gmail.com.
12. Peserta bertanggungjawab penuh terhadap penggunaan materi dalam karya yang berasal dari pihak ketiga (*soundtrack* musik maupun gambar).
13. Karya tidak mengandung unsur provokasi kekerasan, unsur pornografi dan tidak bertentangan dengan SARA
14. Tidak ada muatan iklan komersil dari dunia usaha dan industri.
15. Karya merupakan karya orisinal yang tidak pernah ditayangkan sebelumnya. Jika ditemukan plagiasi, panitia berhak menggugurkan peserta.

XII. LINI MASA

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pengisian & Pengembalian Formulir	16 - 26 Juni 2020
2.	Proses Penilaian Karya Tahap I	29 Juni - 7 Juli 2020
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap I	9 Juli 2020
4.	Proses Penciptaan & Pengiriman Karya	10 – 23 Juli 2020
5.	Proses Penilaian Karya Tahap II	26 Juli – 7 Agustus 2020
6.	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II (Karya Terbaik)	10 Agustus 2020

I. NARAHUBUNG

- a. Nama : Shella Dwiastu Hasnawati
Telepon : 0812 1979 8484

- b. Nama : Fitria Sawfini
Telepon : 0877 8242 8038

- c. Nama : Ai Windasari
Telepon : 0878 0483 3928

- d. Email : jejakvirtualaktor2020@gmail.com

II. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Hal-hal yang terkait dengan perubahan informasi akan diberitahukan lebih lanjut pada kanal informasi resmi milik Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan di akun Instagram @budaya_maju.

DIAGRAM ALUR KEGIATAN JEJAK VIRTUAL AKTOR 2020

